

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kehidupan masyarakat semakin hari semakin meningkat sejalan dengan laju pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi. Demikian pula dengan kebutuhan yang semakin bertambah dan membawa persoalan dalam pemenuhannya. Kebutuhan akan menimbulkan suatu dorongan atau desakan alami untuk memuaskan kebutuhan tersebut dan adanya kecenderungan untuk mempertahankan hidup. Kebutuhan akan mudah terpenuhi bila sumber-sumber tersedia, tetapi apabila jumlahnya terbatas, maka manusia akan tertantang untuk memenuhi kebutuhan.

Keadaan ekonomi yang semakin sulit yang terjadi di Indonesia, khususnya dialami oleh wirausahawan, baik usaha yang bersifat kecil, menengah, maupun usaha berskala besar. Wirausahawan yang bergerak di sektor industri, perdagangan, pertanian mengalami kendala dengan keadaan ekonomi yang sulit tersebut. Kendala yang dialami oleh pelaku usaha di bidang ekonomi, yaitu permodalan bagi usaha kecil pada khususnya maupun penambahan modal pada kegiatan usaha yang sudah mapan. Kondisi demikian menyebabkan masyarakat umum dan wirausahaan sangat membutuhkan bantuan keuangan dengan kredit yang terjangkau untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan naiknya daya beli. Para pedagang kecil merupakan salah satu bagian dari masyarakat

golongan ekonomi lemah yang perlu mendapat uluran dari tangan pemerintah untuk meningkatkan taraf hidupnya. Permasalahan yang sering dihadapi pedagang kecil dalam meningkatkan usahanya ialah kesulitan dalam permodalan. Untuk meningkatkan usahanya dibutuhkan modal yang didapatkan adalah modal yang mempunyai suku bunga tinggi yang diperoleh dari para rentenir. Hal tersebut tetap berlangsung karena tidak ada jalan lain yang harus dilakukan.

Pada umumnya pedagang kecil tidak mempunyai pendidikan yang cukup untuk meningkatkan usahanya. Kurangnya pendidikan membuat mereka tidak menyadari pentingnya pengetahuan pasar untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi usaha mereka untuk saat ini maupun masa yang akan datang. Selain itu kurangnya perencanaan juga menjadi masalah bagi pedagang kecil, usaha akan berjalan baik apabila dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang bagus seperti beberapa persediaan barang yang harus dibeli dan bagaimana strategi yang diterapkan agar mencapai laba yang tinggi. Pada dasarnya pedagang kecil tidak mempunyai administrasi keuangan yang baik yang dapat memberikan gambaran dari waktu ke waktu. Sehingga pedagang tidak dapat mengetahui apakah usahanya dalam keadaan untung atau rugi karena antara modal dan keuangan rumah tangga tidak dapat dipisahkan.

Banyak pedagang kecil tergoda oleh kebutuhan-kebutuhan yang sifatnya konsumtif, dimana daam memenuhi kebutuhan tersebut diambil dari modal usaha atau kredit yang diberikan, sehingga modal usaha atau kredit yang diberikan pada akhirnya dapat menyebabkan kredit macet.

Koperasi merupakan perwujudan dari pelaksanaan pembangunan ekonomi di Indonesia, dimana sebagian besar masyarakat tinggal di pedesaan dengan segala potensi ekonominya. Koperasi sekarang ini menjadi program yang perlu dikembangkan sesuai dengan fungsi maupun tujuannya. Dengan demikian, keberadaan koperasi di setiap wilayah kecamatan mempunyai arti yang sangat penting terhadap pertumbuhan ekonomi. Seiring dengan perkembangan ekonomi di berbagai sektor, maka koperasi diberi ruang gerak usaha yang seluas luasnya untuk lebih memantapkan kemampuan dan peranannya dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di pedesaan. Dengan adanya koperasi diharapkan dapat membantu usahanya pemerintah daerah untuk meningkatkan taraf hidup warganya yang berkerja sebagai pedagang. Koperasi memberi kredit oleh modal usaha dengan bunga relatif rendah. Kebanyakan para pedagang masih memerlukan bantuan modal kerja untuk memenuhi kebutuhan sarana produksi guna meningkatkan hasil produksi dan pendapatannya, yang berupa sarana produksi maupun uang tunai sesuai dengan alokasi penyediaan dana untuk usaha dagang. Sehingga nantinya akan memberikan peluang dan kesempatan yang lebih luas kepada pedagang untuk mengembangkan dan memperlancar usahanya.

Maka sesuai dengan penelitian diatas, dalam penelitian ini penulis mengambil judul “PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PEDAGANG KECIL KOPERASI SIMPAN PINJAM PUTRI MANUNGGAL KECAMATAN POLOKARTO DI KABUPATEN SUKOHARJO”.

B. Perumusan Masalah

Yang menjadi perumusan masalah dalam penulisan penelitian ini adalah “Apakah pemberian kredit berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil Koperasi Simpan Pinjam Putri Manunggal Kecamatan Polokarto Di Kabupaten Sukoharjo?”

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui besarnya pengaruh kredit yang diberikan kepada pedagang kecil Koperasi Simpan Pinjam Putri Manunggal dalam usahanya meningkatkan pendapatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi koperasi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna untuk koperasi memperjuangkan kepentingan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi kepada pedagang kecil Koperasi Simpan Pinjam Putri Manunggal dalam usahanya meningkatkan pendapatan di masa mendatang.

2. Manfaat bagi pedagang kecil

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam mencapai pinjaman modal kerja guna meningkatkan pendapatan.

3. Manfaat bagi peneliti lain

Dengan penelitian ini diharapkan sebagai referensi bagi penelitian lain di masa datang.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini dibagi atas 5 bab pembahasan, meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang meliputi pengertian koperasi, ciri-ciri koperasi, tujuan koperasi, fungsi dan peran koperasi, Tinjauan umum tentang perkreditan yang meliputi pengertian kredit, unsur-unsur kredit, sasaran kegiatan pengkreditan, tujuan kredit, jenis kredit, nilai kredit. Pendapatan yang meliputi pengertian pendapatan. Pedagang yang meliputi pengertian pedagang, jenis-jenis pedagang,

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat tentang kerangka pemikiran, hipotesis, data dan sumber data, definisi operasional dan metode analisa data.

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum dari Koperasi Simpan Pinjam Putri Manunggal Di Kecamatan Polokarto Sukoharjo, data yang diperoleh, analisa data dan pembahasan serta hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan dan saran-saran kepada Koperasi Simpan Pinjam Putri Manunggal yang mungkin berguna sebagai bahan pertimbangan pengurus dalam mengambil kebijakan-kebijakan dimasa yang akan datang.